

Peran Pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap Pengembangan Keterampilan Menulis Profesional bagi Mahasiswa Perhotelan

Angelinus Alfa Habe¹, Gracedelia Jeannywelasy Ngasa^{2*}, Maria Kristin Firdolin³

¹Diploma Tiga Perhotelan, Politeknik eLBajo Commodus, Labuan Bajo, Indonesia, dedehabe47@gmail.com

²Diploma Tiga Perhotelan, Politeknik eLBajo Commodus, Labuan Bajo, Indonesia, gracedeliangasa@gmail.com

³Diploma Tiga Perhotelan, Politeknik eLBajo Commodus, Labuan Bajo, Indonesia, kristynfirdolin24@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the role of Indonesian language learning in the development of professional writing skills of students in the Diploma III Hospitality Study Program at Politeknik eLBajo Commodus. The focus of the research is directed at the learning process, forms of pedagogical support, as well as supporting and inhibiting factors that influence students' writing abilities. The results of the study show that Indonesian language learning has a significant contribution in improving students' professional writing skills through the understanding of linguistic rules, structured writing exercises, and the application of writing in the context of the hospitality work environment. Based on interviews with informants from semester I to semester III, students assessed that materials such as official letter writing, practicum reports, service emails, proposals, and other professional documents are highly relevant to industry needs. Clear explanations from lecturers, concrete examples, and directed feedback become the main factors supporting the improvement of writing skills. However, several obstacles were also found, such as lack of self-confidence, the habit of using informal language, limited practice time, and suboptimal understanding of spelling. Overall, Indonesian language learning not only provides theoretical foundations, but also shapes practical competencies that help students become more prepared to face the demands of professional communication in the hospitality field.

Keywords: Indonesian Language Learning, Writing Skills, Hospitality Students, Professional Writing, Linguistic Competence.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran pembelajaran bahasa Indonesia dalam pengembangan keterampilan menulis profesional mahasiswa Program Studi Diploma III Perhotelan di Politeknik eLBajo Commodus. Fokus penelitian diarahkan pada proses pembelajaran, bentuk dukungan pedagogis, serta faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kemampuan menulis mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis profesional mahasiswa melalui pemahaman aturan linguistik, latihan menulis terstruktur, dan penerapan menulis dalam konteks lingkungan kerja perhotelan. Berdasarkan wawancara dengan informan dari semester I hingga semester III, mahasiswa menilai bahwa materi seperti penulisan surat resmi, laporan praktikum, email layanan, proposal, dan dokumen profesional lainnya sangat relevan dengan kebutuhan industri. Penjelasan yang jelas dari dosen, contoh konkret, dan umpan balik yang terarah menjadi faktor utama yang mendukung peningkatan keterampilan menulis. Namun, beberapa hambatan juga ditemukan, seperti kurangnya kepercayaan diri, kebiasaan menggunakan bahasa informal, keterbatasan waktu latihan, dan pemahaman ejaan yang kurang optimal. Secara keseluruhan, pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya memberikan landasan teoritis, tetapi juga membentuk kompetensi praktis yang membantu mahasiswa menjadi lebih siap menghadapi tuntutan komunikasi profesional di bidang perhotelan.

Kata kunci: Pembelajaran Bahasa Indonesia, Keterampilan Menulis, Mahasiswa Perhotelan, Penulisan Profesional, Kompetensi Linguistik.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sangat berperan penting di dalam hubungan Lembaga Pendidikan dan Industri di Indonesia salah satu contohnya yaitu di dalam Industri Perhotelan yang mengharuskan mahasiswa memiliki kemampuan berkomunikasi yang efektif dan profesional. Di dunia industri perhotelan, mahasiswa diwajibkan mampu untuk berbicara serta menulis secara profesional (Hidayat R, 2023). Sebagai bahasa yang diakui dan bahasa yang menyatukan, Bahasa Indonesia sangat berperan penting dalam memberikan informasi, menyusun laporan, menulis surat dan membantu dalam menjalin hubungan kerja yang positif di lingkungan profesional. Dalam pengertian Pendidikan Tinggi, Bahasa Indonesia bukan hanya memiliki tujuan untuk mendalami kemampuan dalam Berbahasa Indonesia, melainkan juga memiliki tujuan dalam membentuk keahlian dalam berkomunikasi baik secara tertulis maupun secara lisan yang sesuai dengan kebutuhan dalam dunia industri khususnya dalam dunia industri perhotelan. Di era globalisasi dan industri pariwisata yang semakin berkembang mahasiswa perhotelan dituntut untuk memiliki kemampuan menulis profesional, baik dalam bentuk laporan kerja, korespondensi bisnis, maupun penyusunan dokumen resmi. Kemampuan ini menjadi salah satu indikator kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja yang kompetitif dan berstandar internasional. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi, khususnya pada program studi perhotelan, memiliki posisi penting dalam mengembangkan keterampilan menulis yang efektif, jelas, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi bertujuan untuk mengatasi masalah ini dengan memberikan pembelajaran yang fokus pada penguasaan kaidah bahasa.

Zaman modern dan industri pariwisata yang semakin maju ini, mahasiswa perhotelan mampu untuk memiliki keahlian menulis secara profesional, baik dalam menyusun laporan kerja maupun dalam penyusunan dokumen resmi. Keahlian ini menjadi salah satu tolak ukur kesiapan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja yang profesional dan berstandar internasional. Oleh sebab itu, pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi, khususnya bagi mahasiswa/i di bidang program studi perhotelan, yang memiliki kedudukan penting untuk pengembangan keterampilan dalam menulis yang efektif, jelas, profesional, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Bahasa Indonesia di dalam konteks Perguruan Tinggi memiliki tujuan untuk memperbaiki masalah ini dengan memberikan pembelajaran yang berfokus pada keahlian dan penguasaan kaidah kebahasaan bagi para mahasiswa/i program studi perhotelan (Nurhayati, 2024).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis mahasiswa perhotelan masih tergolong rendah. Hal ini terjadi karena mahasiswa menganggap bahwa Bahasa Indonesia adalah hal yang mudah dan biasa mereka gunakan (Hidayat, 2023). Berdasarkan observasi dan wawancara dengan dosen mata kuliah Bahasa Indonesia di beberapa Perguruan Tinggi vokasi, ditemukan bahwa banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun teks profesional seperti laporan magang, surat resmi, atau deskripsi layanan. Kesalahan yang sering muncul meliputi penggunaan bahasa yang tidak baku, struktur kalimat yang tidak efektif, serta ketidaksesuaian format dengan standar penulisan profesional di dunia perhotelan. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran Bahasa

Indonesia belum sepenuhnya mampu menjembatani kebutuhan akademik dan profesional mahasiswa.

Akan tetapi berbeda dengan kenyataan di lapangan yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis mahasiswa perhotelan masih sangat terbelah minim. Masalah ini disebabkan karena sebagian besar mahasiswa berpikir bahwa Bahasa Indonesia adalah suatu hal yang mudah dan sudah biasa mereka gunakan (Hidayat, 2023). Hasil observasi dan wawancara terhadap Dosen mata kuliah bahasa Indonesia di beberapa Perguruan Tinggi vokasi, masih banyak ditemukan mahasiswa mengatasi kesulitan dalam menyusun teks secara profesional seperti contohnya yaitu, laporan magang, surat resmi, ataupun deskripsi layanan setelah di perhatikan kesalahan yang sering di temukan yaitu dalam penggunaan bahasa yang tidak baku, struktur penyusunan kalimat kurang efektif, serta ketidakcocokan format yang sesuai dengan standar penulisan profesional di industri perhotelan. Keadaan ini memperlihatkan bahwa proses pembelajaran bahasa Indonesia tidak begitu mampu dalam menjembatani kebutuhan akademik dan profesional mahasiswa.

Pada hasil penelitian sebelumnya juga menemukan masalah yang sama. Contohnya, penelitian oleh (Hidayat, 2020). Berdasarkan pengalaman dan pengamatan selama empat tahun mengajar di Perguruan Tinggi, sebagian besar mahasiswa menjadikan Bahasa Indonesia hanya sebatas alat komunikasi. Di sisi lain, studi oleh (Wahyuni, 2024) masih banyak mahasiswa yang belum memahami materi-materi ini secara maksimal. Pada penerapannya, ternyata banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan-kesalahan penggunaan Bahasa Indonesia baku dalam pengucapan maupun penulisan tugas-tugas mereka.

Menurut hal tersebut penulis dapat mengidentifikasi hal ini memiliki kesenjangan sistem pembelajaran bahasa Indonesia di dalam aspek Perguruan Tinggi dalam menerapkan kemampuan menulis mahasiswa dalam konteks profesional di industri perhotelan kesenjangan ini dihasilkan akibat kecenderungan mahasiswa dalam pembelajaran hanya fokus membahas teori kebahasaan tanpa memberi cukup ruang bagi praktik penulisan kontekstual yang memiliki kecocokan di dalam dunia kerja. Pembelajaran yang bersifat kontekstual bisa menjadi salah satu solusi terhadap permasalahan yang sedang dihadapi tersebut dengan cara menghubungkan pembelajaran teori yang diajarkan di dalam ruangan kelas dengan pengalaman yang dapat ditemui oleh Sebagian besar mahasiswa perhotelan dalam kehidupan sehari – hari (Chaer, 2025). Hal lain menyatakan bahwa masih banyak penelitian yang secara spesifik menelaah seperti apa peran pembelajaran Bahasa Indonesia berkontribusi pada pengembangan keterampilan dalam menulis profesional khususnya kepada mahasiswa perhotelan, faktanya bidang ini mempunyai karakteristik unik dan membutuhkan standar komunikasi tertulis yang berkualitas.

Berkaitan dengan latar belakang tersebut, dalam penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah yaitu: (1) Bagaimana pelaksanaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia terhadap program studi perhotelan? (2) Sejauh apa peran pembelajaran Bahasa Indonesia untuk pengembangan keterampilan mahasiswa perhotelan

dalam menulis profesional? (3) Hal seperti apa saja yang dapat menjadi pendukung dan penghambat proses dalam pengembangan keterampilan penulisan secara profesional lewat pembelajaran bahasa Indonesia? Adanya tujuan penelitian ini untuk menganalisis seperti apa pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia, identifikasi berbagai peran dan juga efektivitasnya kedalam keterampilan menulis profesional, dan juga untuk menemukan strategi pembelajaran yang seharusnya tepat bagi mahasiswa program studi perhotelan. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbahasa bagi para mahasiswa prodi perhotelan dapat menjadi lebih tersesuaikan atau bisa disebut *link and match* sesuai sistem industri program studi perhotelan ataupun kebutuhan untuk studi lanjut (Hidayat, 2023).

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis serta praktis. Secara teori, penelitian ini dapat memberikan banyak kajian tentang hubungan antara pembelajaran bahasa Indonesia serta pengembangan keterampilan menulis dalam aspek vokasional. Secara praktis, serta juga penulis mengharapkan penelitian ini menjadi acuan bagi Dosen serta bagi Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi untuk merancang pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih aplikatif serta sesuai dengan apa yang di butuhkan oleh dunia industri perhotelan, yang selama ini masih kurang di temukan secara mendalam. Penelitian ini mengartikan bahwa, hal ini tidak hanya bermanfaat bagi Dosen, mahasiswa pun dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam mempelajari bahasa Indonesia (Indratayana, 2016).

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian keterampilan menulis

Menulis adalah sebuah aktivitas dalam mengekspresikan ide, gagasan, pikiran ataupun perasaan di dalam arti kebahasaan. Hal ini memperlibatkan aspek dalam penggunaan tanda baca serta ejaan, penggunaan diksi, kosakata penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengolahan gagasan serta pengembangan model karangan. Pendeskripsian dalam menulis juga merupakan proses penemuan dan penggalian ide-ide yang bertujuan untuk di ekspresikan, dan proses menulis juga sangat di pengaruhi oleh dasar pengetahuan yang di punya oleh seorang penulis (Sukirman, 2020).

Kegiatan menulis seringkali dianggap sebagai kegiatan yang tak dapat terlepas dari kehidupan akademik seorang mahasiswa/mahasiswi terutama dalam menulis sebuah karya ilmiah. Dalam Menyusun karya ilmiah dapat di jadikan sebagai salah satu dari tugas kuliah yang biasa di berikan dosen bagi mahasiswa, baik itu dalam bentuk esai, review, artikel ilmiah, makalah, ataupun juga dapat menjadi salah satu syarat dalam penyelesaian studi untuk memperoleh gelar sarjana, magister, ataupun *doctor* di dalam bentuk skripsi, tesis, dan di sertasi. Melalui aktivitas menulis karya ilmiah, setiap mahasiswa di harapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan baru, gagasan, kajian, dan juga penelitian (Pershada, 2016).

Peran pembelajaran bahasa indonesia untuk mahasiswa perhotelan

Bahasa Indonesia merupakan bahasa kedua bagi mahasiswa khususnya bagi mahasiswa perhotelan. Dalam kesalahan berbahasa juga bisa terjadi dikarenakan

adanya pengaruh bahasa ibu. Kurangnya pemahaman penggunaan Bahasa Indonesia bagi mahasiswa perhotelan dapat mengakibatkan adanya Bahasa yang kurang sempurna (Inderasari, 2017).

Bahasa Indonesia memiliki empat kedudukan diantaranya sebagai bahasa Persatuan, bahasa nasional dan bahasa negara serta bahasa resmi yang menjadi Bahasa Budaya. Bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai gagasan pengantar disebuah Lembaga Pendidikan di seluruh Negara Indonesia (abdul, 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan memahami fenomena secara mendalam melalui data berbentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks alamiah. Lokasi penelitian berada di Kampus Politeknik eLBajo Commodus Labuan Bajo. Metode penelitian kualitatif ini dipilih agar peneliti dapat menggali pengalaman langsung dan pemaknaan subjek terkait praktik komunikasi yang terjadi di lokasi tersebut.

Subjek penelitian mencakup Mahasiswa Program Studi Perhotelan di Labuan Bajo semester I (satu) dan III (tiga), yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling* untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam. Fokus penelitian diarahkan pada Peran Pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap Pengembangan Keterampilan Menulis Profesional bagi Mahasiswa Perhotelan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan guna menghasilkan deskripsi yang komprehensif mengenai fenomena kebahasaan yang diteliti.

HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Mendukung Keterampilan Menulis Profesional.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dalam mendukung keterampilan menulis profesional dapat diwujudkan melalui proses pembelajaran mewajibkan penguasaan konsep kebahasaan, latihan menulis terstruktur, serta penerapan cara menulis profesional di dalam konteks dunia kerja yang nyata. Para mahasiswa diarahkan untuk lebih memahami kaidah kebahasaan dengan baik dan benar, untuk mengembangkan kemampuan dalam berpikir kritis, serta dapat menyusun berbagai bentuk tulisan profesional seperti laporan kegiatan hotel, surat resmi, proposal, dan artikel ilmiah. Pembelajaran yang kolaboratif dapat membantu mahasiswa untuk membiasakan diri dengan standar komunikasi profesional yang dibutuhkan di dunia industri, khususnya di dalam dunia industri perhotelan. Dengan hal ini, mata kuliah bahasa Indonesia bagi mahasiswa perhotelan tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga mampu membentuk kompetensi yang relevan dengan sesuatu yang di butuhkan dalam dunia kerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kakak Meldy, selaku mahasiswa Diploma 3 Perhotelan Politeknik ELBajo Commodus semester III, ia mengungkapkan bahwa

mata kuliah bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang menarik dan sangat bermanfaat, terutama dalam memahami teknik penyusunan teks yang baik dan benar sebagai dasar keterampilan menulis profesional. Ia menjelaskan bahwa materi yang diberikan dosen, seperti penulisan surat resmi meliputi format, tata bahasa, dan etika penulisan serta struktur laporan, teknik analisis data, cara penyajian hasil penelitian, hingga penulisan email yang efektif, profesional, dan efisien, sangat membantunya dalam meningkatkan kompetensi akademik. Meldy juga menambahkan bahwa dosen pengampu memberikan penjelasan yang jelas mengenai struktur dan kaidah kebahasaan, disertai contoh-contoh serta latihan relevan yang memudahkan mahasiswa memahami materi secara mendalam. Menurutnya, kegiatan seperti latihan menulis, tugas praktik, dan diskusi kelas memiliki peran penting dalam mengasah kemampuan menulis, terlebih dengan bimbingan dosen yang aktif membantu memperbaiki setiap kesalahan. Secara keseluruhan, bahasa Indonesia sangat membantu mahasiswa DIII Perhotelan dalam meningkatkan keterampilan menulis sehingga mereka menjadi lebih percaya diri, efektif, dan efisien dalam menghasilkan tulisan profesional.

Berdasarkan wawancara dengan Kakak Sutry, selaku mahasiswa Diploma III Perhotelan Politeknik eLBajo Commodus semester III, ia menjelaskan bahwa proses pembelajarannya dalam bahasa Indonesia dimulai dari pemahaman dasar mengenai tata bahasa dan kosakata, kemudian berkembang ke penerapan praktis dalam berbagai konteks, seperti percakapan sehari-hari, penulisan formal, dan pemahaman teks. Ia terus berusaha meningkatkan kemampuan berbahasanya melalui latihan rutin, membaca beragam sumber, serta berinteraksi dengan penutur asli. Sutry juga menyampaikan bahwa dosen pengampu memberikan materi yang sangat relevan untuk keterampilan menulis profesional, mulai dari struktur dan format surat resmi, laporan, email bisnis, proposal penelitian, hingga berbagai dokumen yang dibutuhkan di dunia kerja, lengkap dengan etika penulisan dan penggunaan bahasa yang tepat. Penjelasan dosen mengenai struktur dan kaidah penulisan profesional pun disampaikan dengan jelas dan komprehensif, disertai contoh konkret dan pembahasan detail sehingga mudah dipahami. Menurutnya, kegiatan yang paling membantu dalam meningkatkan kemampuan menulis adalah latihan menulis dan umpan balik dosen, karena melalui praktik ia dapat menerapkan teori yang dipelajari dan mengetahui bagian-bagian yang perlu ditingkatkan, sementara arahan dosen memberikan panduan spesifik untuk memperbaiki kualitas tulisannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kakak Fen Mahas, selaku mahasiswa Diploma III Perhotelan Politeknik eLBajo Commodus semester III, ia menyampaikan bahwa proses pembelajaran bahasa Indonesia yang diikutinya sangat interaktif dan menarik, terlebih dengan metode pengajaran dosen yang berpengalaman dan memiliki wawasan luas. Materi yang telah dipelajari mencakup penulisan surat resmi, laporan, email, serta berbagai dokumen profesional lainnya, dengan penekanan pada struktur, kaidah, dan gaya penulisan yang benar. Menurutnya, penjelasan dosen sangat jelas dan mudah dipahami karena disertai contoh-contoh relevan dan latihan-latihan praktis, termasuk praktik menulis jurnal ilmiah yang sangat membantu mahasiswa perhotelan dalam memperkuat pemahaman tentang penulisan profesional. Sutry juga menuturkan

bahwa kegiatan yang paling membantunya adalah latihan menulis dan *feedback* yang diberikan oleh dosen, karena melalui latihan tersebut ia dapat mempraktikkan keterampilan menulis secara nyata, sementara masukan dosen sangat berharga untuk memperbaiki kesalahan dan semakin memahami tata cara menulis profesional.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Cici, selaku mahasiswa Diploma 3 Perhotelan Politeknik eLBajo Commodus semester I, ia menyampaikan bahwa proses pembelajaran bahasa Indonesia yang diikutinya sangat penting karena membantu mahasiswa memahami cara berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Dalam mata kuliah bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis profesional, Cici menjelaskan bahwa dosen mengajarkan materi yang berfokus pada penulisan laporan dan surat resmi dengan penggunaan tanda baca yang tepat serta bahasa Indonesia baku. Ia juga mengungkapkan bahwa penjelasan dosen sudah cukup jelas, terlebih karena dosen selalu memberikan umpan balik melalui pretest dan post-test agar mahasiswa dapat memahami materi secara lebih mendalam. Menurut Cici, kegiatan yang paling membantu dalam meningkatkan kemampuan menulis profesional adalah pemberian gambaran dan penjelasan langsung oleh dosen mengenai cara penulisan yang baik dan benar dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baku.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Selvi, selaku mahasiswa Diploma III Perhotelan Politeknik eLBajo Commodus semester I, ia menjelaskan bahwa selama mengikuti mata kuliah bahasa Indonesia, dirinya selalu dituntun untuk memahami cara menulis dan menggunakan bahasa Indonesia yang efektif dalam dunia industri maupun pariwisata, khususnya dalam penggunaan kosakata baku saat berkomunikasi dengan orang lain atau tamu. Selvi juga menyampaikan bahwa materi yang dipelajari mencakup penulisan surat resmi dan email resmi di mana surat resmi merupakan bentuk komunikasi tertulis formal antara pihak hotel dan tamu sedangkan email resmi merupakan versi elektronik dengan tujuan komunikasi yang sama. Ia menilai bahwa penjelasan dosen sangat jelas dan terperinci hampir mencapai 99% pemahaman baginya karena dosen mengajar mulai dari cara menyusun hingga menulis dengan baik dan benar. Selain itu, melalui pretest dan post-test mahasiswa diuji mengenai pemahaman topik yang akan dan telah dibahas sehingga mereka dapat mengevaluasi kemampuan serta menanggapi materi yang telah dijelaskan oleh dosen dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Chelsea, selaku mahasiswa Diploma III Perhotelan Politeknik eLBajo Commodus semester I, ia menyampaikan bahwa selama mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia ia merasa antusias karena materi yang diberikan membawanya dari pemahaman dasar hingga praktik penulisan profesional. Chelsea menjelaskan bahwa dosen mengajarkan berbagai materi penting seperti surat resmi, laporan, email bisnis, proposal, serta dokumen teknis lainnya yang relevan dengan dunia perhotelan. Menurutnya, penjelasan dosen sangat jelas dan didukung oleh contoh-contoh praktis yang mudah dipahami dan langsung dapat diterapkan dalam tugas maupun situasi nyata. Ia juga menambahkan bahwa latihan menulis intensif serta umpan balik yang diberikan dosen sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan menulisnya karena,

Peran Pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap Pengembangan Keterampilan Menulis Profesional bagi Mahasiswa Perhotelan

Angelinus Alfa Habe¹, Gracedelia Jeannywelasny Ngasa^{2*}, Maria Kristin Firdolin³

melalui latihan tersebut ia dapat memperbaiki kekurangan dan semakin memahami standar penulisan profesional.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan yang telah kami wawancarai, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada Program Studi DIII Perhotelan Politeknik eLBajo Commodus memberikan kontribusi penting bagi pengembangan keterampilan menulis profesional mahasiswa. Para informan, mulai dari mahasiswa semester I sampai dengan semester III, secara konsisten menyampaikan bahwa materi yang diajarkan oleh dosen pengampu mata kuliah bahasa Indonesia, seperti penulisan surat resmi, laporan, email bisnis, proposal penelitian, hingga dokumen profesional lainnya sangat membantu dan relevan sesuai dengan kebutuhan dunia perhotelan. Mahasiswa prodi Diploma III Perhotelan juga menilai bahwa penjelasan dosen disampaikan dengan jelas, sistematis, dan didukung contoh konkret serta latihan praktis yang memudahkan pemahaman. Kegiatan seperti latihan menulis, pretest dan post-test, diskusi kelas, serta *feedback*/umpan balik yang di berikan secara langsung dari dosen pengampu mata kuliah bahasa Indonesia menjadi faktor utama yang sangat membantu mahasiswa dalam mengasah kemampuan menulis secara profesional dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, pembelajaran bahasa Indonesia dinilai interaktif, bermanfaat, dan mampu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghasilkan tulisan yang baik, benar, efektif, dan sesuai dengan standar profesional di dunia kerja perhotelan.

Peran pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap Pengembangan Keterampilan Menulis Profesional.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dalam mendukung keterampilan menulis profesional dapat di lakukan melalui proses pembelajaran yang menekankan penguasaan konsep kebahasaan, latihan menulis terstruktur, serta penerapan konteks nyata dunia kerja. Mahasiswa lebih mudah diarahkan untuk memahami kaidah bahasa yang baik dan benar, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta menyusun berbagai bentuk tulisan profesional seperti laporan, surat dinas, proposal, dan artikel ilmiah. Pendekatan pembelajaran yang bersifat kolaboratif dan berbasis proyek juga dapat membantu mahasiswa dengan membiasakan diri sesuai standar komunikasi profesional yang lebih dibutuhkan di industri, termasuk perhotelan. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga dapat membentuk kompetensi praktis yang relevan dengan kebutuhan profesi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kakak Meldy, selaku mahasiswa Diploma III Perhotelan Politeknik eLBajo Commodus semester III, terlihat bahwa keterampilan menulis mahasiswa mengalami perkembangan yang signifikan, terutama dalam menyusun kalimat secara lebih efektif sehingga menghasilkan tulisan yang jelas, singkat, dan mudah dipahami. Ia menjelaskan bahwa dalam penyusunan dokumen profesional seperti laporan praktik, email layanan, maupun surat permohonan, dirinya merasa sudah cukup siap karena telah mempelajari struktur dan kaidah penulisan yang benar selama perkuliahan. Meskipun belum memiliki pengalaman magang, Meldy mengakui bahwa pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam materi menulis, sangat membantu mereka dalam menyusun berbagai laporan seperti laporan observasi dan company visit. Ia juga menekankan bahwa

faktor yang paling berpengaruh dalam memahami penulisan profesional adalah pemberian contoh konkret dari dosen, karena contoh-contoh tersebut memberikan gambaran yang jelas mengenai karakteristik tulisan profesional yang efektif, relevan, dan mudah dipahami oleh mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kakak Sutri, selaku mahasiswa Diploma III Perhotelan Politeknik eLBajo Commodus semester III, pembelajaran bahasa Indonesia terbukti sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan menulisnya, terutama dalam menyusun kalimat yang efektif, memilih bahasa yang tepat, serta mengorganisasikan ide secara logis sehingga ia menjadi lebih percaya diri dalam menghasilkan tulisan. Ia menjelaskan bahwa bagian keterampilan yang paling berkembang adalah kemampuan menyusun kalimat efektif, karena kini ia lebih mahir menggunakan struktur kalimat yang bervariasi dan mampu menyampaikan pesan dengan jelas dan ringkas. Sutri juga merasa lebih siap dalam membuat berbagai dokumen profesional, seperti laporan praktik, email layanan, dan surat permohonan, berkat pemahamannya tentang format, gaya bahasa, serta cara penyampaian informasi yang sesuai untuk setiap jenis dokumen. Pengalaman magang di sebuah hotel semakin membuktikan manfaat pembelajaran tersebut, karena keterampilan menulis yang ia peroleh di kelas sangat membantunya dalam menyusun laporan harian, menulis email kepada tamu, hingga membuat surat permohonan, bahkan ia mendapatkan pujian dari supervisornya atas kemampuan menulis yang cepat, tepat, dan efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kakak Fen, selaku mahasiswa Diploma III Perhotelan Politeknik eLBajo Commodus semester III, ia menyampaikan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulisnya, terutama dalam menyusun kalimat yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Fen menjelaskan bahwa berbagai latihan menulis yang diberikan di kelas, seperti penyusunan laporan, deskripsi, dan teks profesional lainnya, membuatnya semakin terbiasa menggunakan bahasa yang tepat serta memilih kata-kata yang sesuai dengan konteks. Ia merasa lebih percaya diri ketika harus membuat dokumen profesional, termasuk laporan praktik dan email layanan, karena sudah memahami format dan kaidah penulisannya. Selain itu, Fen mengakui bahwa contoh-contoh tulisan dari dosen sangat membantu memberikan gambaran yang jelas mengenai standar penulisan yang baik, sehingga ia mampu menulis dengan lebih efektif dan relevan sesuai kebutuhan dunia perhotelan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Cici, selaku mahasiswa Diploma III Perhotelan Politeknik eLBajo Commodus, ia menyampaikan bahwa pelajaran bahasa Indonesia sangat membantu proses belajarnya, terutama dalam meningkatkan kemampuan menulis dengan baik dan benar serta penggunaan tanda baca yang tepat. Ia menjelaskan bahwa keterampilan menulis yang paling berkembang adalah penyusunan kata, ejaan, revisi, dan tata bahasa, yang sangat penting dalam penulisan berbagai dokumen profesional, misalnya laporan hasil kegiatan di hotel seperti laporan observasi. Namun, Cici mengakui bahwa dirinya belum sepenuhnya siap menulis secara profesional karena masih membutuhkan banyak latihan dan wawasan yang lebih luas mengenai materi bahasa Indonesia,

mengingat tuntutan dunia perhotelan yang membutuhkan ketepatan bahasa. Dari pengalamannya menulis surat resmi, ia menyadari bahwa bahasa yang digunakan masih belum sepenuhnya baku dan struktur penulisannya belum tersusun dengan baik, sehingga bimbingan dari dosen pengampu masih sangat diperlukan untuk memperbaiki kemampuan menulisnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Selvi, selaku mahasiswa Diploma III Perhotelan Politeknik eLBajo Commodus semester I, ia menjelaskan bahwa pelajaran bahasa Indonesia sangat membantu mahasiswa dalam memahami penggunaan bahasa yang efektif, cara menulis yang benar, serta cara berkomunikasi dengan tutur bahasa yang baik, sopan, dan santun. Menurut Selvi, keterampilan paling penting dalam menulis adalah kemampuan menyusun kalimat efektif, yaitu kalimat yang dapat menyampaikan gagasan secara jelas dan tepat, yang membutuhkan ketepatan pemilihan kata sesuai konteks, penggunaan diksi baku, dan struktur penulisan yang logis serta mudah dipahami. Ia menyampaikan bahwa dirinya merasa cukup siap dalam menulis profesional, meskipun masih membutuhkan bimbingan untuk terus berkembang. Selain itu, pengalaman belajar Bahasa Indonesia di kelas, khususnya pemahaman tentang penulisan yang baik dan benar, sangat membantunya dalam menyusun dan menyelesaikan laporan hasil kegiatan observasi di hotel, yang menjadi bagian penting dalam dunia perhotelan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Chelsea, mahasiswa Diploma III Perhotelan Politeknik ELBajo Commodus semester I, ia menyampaikan bahwa pelajaran bahasa Indonesia sangat membantu proses belajarnya, terutama dalam menumbuhkan rasa percaya diri serta kemampuan menyusun dokumen resmi dengan penggunaan bahasa yang tepat. Chelsea menjelaskan bahwa kemampuan menyusun kalimat efektif dan ketepatan berbahasa merupakan dua aspek yang paling berkembang selama mengikuti pembelajaran. Ia juga merasa sudah siap dalam membuat berbagai dokumen profesional yang dibutuhkan di industri perhotelan dan kini lebih percaya diri dalam proses penyusunannya. Menurutnya, faktor pendukung perkembangannya antara lain adalah dosen yang kompeten, materi yang relevan, serta lingkungan belajar yang kondusif, sementara faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu dan kurangnya sumber referensi yang memadai.

Berdasarkan dari seluruh temuan beberapa informan, kami dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kemampuan pada keterampilan menulis profesional mahasiswa DIII Perhotelan Politeknik eLBajo Commodus. Pada Proses pembelajaran yang menekankan pemahaman kaidah bahasa, penyusunan kalimat efektif, serta latihan menulis berbagai dokumen formal membantu mahasiswa menjadi lebih terampil dan percaya diri dalam menghasilkan tulisan yang jelas, terstruktur, dan sesuai konteks dunia kerja. Para informan dari semester I hingga semester III mengatakan bahwasannya materi seperti penulisan laporan praktik, surat resmi, email layanan, proposal, hingga deskripsi kegiatan sangat relevan dengan kebutuhan industri perhotelan. Mereka juga menilai bahwa contoh konkret dari dosen, latihan intensif, dan umpan balik terarah adalah faktor utama yang mempercepat perkembangan kemampuan menulis mereka. Meski beberapa

mahasiswa masih membutuhkan latihan tambahan dan pemahaman yang lebih luas, secara umum mereka merasa lebih siap menyusun dokumen profesional karena telah memahami format, gaya bahasa, dan standar penulisan yang tepat. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya memberikan dasar teori, tetapi juga membentuk kompetensi praktis yang sesuai dengan tuntutan dunia perhotelan

Faktor pendukung dan penghambat pengembangan keterampilan menulis profesional

Faktor pendukung pengembangan keterampilan menulis profesional meliputi bimbingan dosen yang baik serta maksimal, adanya pemberian contoh-contoh tulisan yang relevan kepada mahasiswa Diploma III Perhotelan, serta kesempatan latihan yang konsisten sehingga mahasiswa mudah memahami dan menerapkan kaidah penulisan formal dengan lebih baik. Lingkungan belajar yang mendukung, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta akses terhadap referensi penulisan juga pastinya memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan tulisan yang efektif dan sesuai standar profesional dan dunia industri perhotelan. Di sisi lain, pengembangan keterampilan menulis dapat di buat terhambat oleh kurangnya kepercayaan diri, kebiasaan menggunakan bahasa informal dan bahasa gaul/istilah-istilah keren dalam berbahasa, keterbatasan waktu untuk berlatih, serta minimnya pemahaman terhadap ejaan dan struktur kalimat yang benar. Hambatan-hambatan ini dapat memperlambat proses belajar mahasiswa jika tidak diatasi dengan bimbingan yang tepat dan latihan yang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kakak Meldy, selaku mahasiswa Diploma III Perhotelan Politeknik ELBajo Commodus semester III, ia menjelaskan bahwa faktor yang paling membantu mahasiswa dalam memahami penulisan profesional adalah contoh-contoh tulisan yang diberikan oleh dosen, karena melalui contoh tersebut mahasiswa mendapatkan gambaran yang jelas mengenai bentuk penulisan yang efektif, relevan, dan sesuai standar.

Namun, Meldy juga mengakui adanya hambatan, yaitu ketakutan dan keraguan mahasiswa ketika melakukan kesalahan dalam menulis, meskipun berkat bimbingan dosen pengampu bahasa Indonesia, mahasiswa perlahan mampu mengatasi rasa takut tersebut dan menjadi lebih percaya diri. Ia menambahkan bahwa berbagai tugas yang diberikan di kelas sangat membantu dalam mempelajari penulisan profesional, tetapi akan lebih baik jika latihan menulis ditingkatkan agar mahasiswa semakin terbiasa dalam menghasilkan tulisan yang baik. Menurutnya, pengembangan keterampilan menulis dapat diperkuat melalui peningkatan frekuensi latihan, permintaan umpan balik yang lebih mendalam dari dosen, penggunaan media belajar yang lebih menarik, serta kunjungan langsung ke hotel untuk mempelajari praktik penulisan profesional di industri perhotelan sehingga dapat diterapkan kembali dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kakak Sutri, selaku mahasiswa Diploma III Perhotelan Politeknik eLBajo Commodus semester III, ia menyampaikan bahwa faktor yang paling membantunya dalam memahami materi penulisan profesional adalah peran dosen, contoh tulisan, dan latihan yang diberikan selama pembelajaran. Penjelasan dosen yang jelas dan inspiratif membuat materi lebih

mudah dipahami, sementara contoh tulisan memberikan gambaran konkret tentang bagaimana bentuk penulisan yang baik, dan latihan menulis membantunya mengaplikasikan teori secara langsung. Namun, Meldy juga mengakui bahwa hambatan terbesar yang ia hadapi adalah rasa kurang percaya diri, terutama karena sering merasa takut membuat kesalahan dan khawatir tulisan yang dihasilkan belum cukup baik. Ia menilai bahwa waktu belajar serta tugas yang diberikan sudah sangat membantu meningkatkan kemampuannya, meskipun ia tetap merasa perlu untuk terus berlatih secara mandiri. Selain itu, ia berpendapat bahwa pembelajaran bahasa Indonesia akan lebih efektif jika diberikan lebih banyak latihan menulis yang relevan dengan dunia perhotelan serta umpan balik yang lebih spesifik dan konstruktif untuk mendukung perkembangan keterampilan menulis profesional mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kakak Fen, selaku mahasiswa Diploma 3 III Perhotelan Politeknik eLBajo Commodus semester III, ia menyampaikan bahwa faktor yang paling membantunya dalam memahami penulisan profesional adalah bimbingan dosen yang berpengalaman serta contoh-contoh penulisan profesional yang relevan dan mudah dipahami. Namun, Fen juga mengungkapkan bahwa hambatan yang sering ia hadapi adalah keterbatasan waktu untuk berlatih secara konsisten serta rasa ragu dalam memilih dan menyusun kata yang tepat. Meski demikian, ia menilai bahwa waktu pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi penulisan profesional, sudah cukup membantu, meskipun akan lebih baik jika durasinya ditingkatkan untuk memperkuat pemahaman mahasiswa perhotelan. Menurutnya, hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran adalah memperbanyak praktik menulis profesional agar mahasiswa semakin terbiasa dan terlatih, karena langkah ini diyakini mampu membentuk kemampuan menulis yang lebih baik bagi mahasiswa Program Studi DIII Perhotelan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Cici, selaku mahasiswa Diploma III Perhotelan Politeknik eLBajo Commodus semester I, ia menjelaskan bahwa faktor yang paling membantunya dalam memahami materi penulisan profesional adalah cara dosen mengajar, khususnya ketika dosen memberikan pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai sehingga mahasiswa dapat memiliki gambaran umum mengenai materi yang akan dipelajari. Namun, Cici juga mengakui adanya hambatan dalam proses belajar, yaitu kerapian penulisan yang masih kurang, penggunaan tanda baca yang belum tepat, serta penyusunan kata yang belum sepenuhnya baku. Ia menilai bahwa waktu belajar dan tugas yang diberikan saat ini belum cukup untuk sepenuhnya meningkatkan kemampuan menulis profesional karena masih berada pada tahap awal pembelajaran.

Menurut Cici, pembelajaran bahasa Indonesia akan lebih efektif jika mahasiswa diberi lebih banyak kesempatan untuk berdialog dengan sesama mahasiswa serta lebih sering berlatih menulis menggunakan tanda baca yang benar agar tulisan tersusun dengan lebih baku, rapi, dan sesuai kaidah bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Selvi, selaku mahasiswa Diploma III Perhotelan Politeknik eLBajo Commodus semester I, ia menjelaskan bahwa latihan menulis yang dilakukan secara rutin dan teratur sangat membantunya dalam meningkatkan kemampuan menulis serta memahami konsep penulisan

profesional. Selvi menyampaikan bahwa hambatan yang ia hadapi saat ini lebih berkaitan dengan proses belajar, terutama dalam memahami cara menulis yang baik dan benar menggunakan ejaan yang tepat, karena ia masih berada pada tahap awal pembelajaran. Namun, menurutnya, sejauh ini tidak ada kesulitan yang terlalu berarti karena dosen pengampu mata kuliah bahasa Indonesia terus memberikan bimbingan, penjelasan yang terperinci, dan arahan yang jelas sehingga mahasiswa merasa terbantu dalam mempelajari dasar-dasar penulisan yang benar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Chelsea, selaku mahasiswa Diploma III Perhotelan Politeknik eLBajo Commodus semester I, ia menjelaskan bahwa faktor yang paling membantunya memahami cara penulisan profesional adalah penjelasan dosen yang inspiratif serta contoh-contoh tulisan profesional yang sangat membantu memberikan gambaran yang jelas mengenai standar penulisan yang baik.

Chelsea mengungkapkan bahwa hambatan utama yang ia hadapi adalah menghilangkan kebiasaan menulis secara informal dan belajar menggunakan bahasa baku dengan tepat. Ia menilai bahwa waktu belajar dan jumlah tugas yang diberikan sudah cukup mendukung proses pembelajaran, namun akan lebih baik jika disediakan sesi tambahan berupa bedah kasus atau studi kasus penulisan. Selain itu, Chelsea berpendapat bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika dilengkapi dengan lebih banyak simulasi penulisan dokumen yang umum digunakan dalam industri perhotelan serta umpan balik yang lebih personal dari dosen untuk membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan menulis profesional secara lebih terarah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, para penulis dapat menyimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap penulisan profesional dalam pembelajaran bahasa Indonesia itu bisa dipengaruhi oleh peran dosen, contoh-contoh penulisan yang relevan, serta latihan menulis yang diberikan selama proses pembelajaran seperti praktik menulis profesional. Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa penjelasan dosen yang jelas, inspiratif, dan dilengkapi contoh konkret sudah sangat membantu mahasiswa Diploma III Perhotelan memahami bentuk tulisan profesional yang efektif dan sesuai standar industri perhotelan. Namun, mereka juga menghadapi berbagai hambatan, seperti rasa takut membuat kesalahan, ragu ragu akan kebenaran dalam penulisan, kurang percaya diri, keterbatasan waktu latihan, penggunaan bahasa yang belum sepenuhnya baku, serta kesulitan dalam memilih diksi dan menyusun kalimat yang tepat. Meski demikian, mahasiswa menyadari bahwa bimbingan dosen melalui umpan balik, pertanyaan pemantik, serta latihan menulis yang konsisten telah membantu mereka perlahan mengatasi hambatan tersebut. Para informan juga menilai bahwa pembelajaran bahasa Indonesia akan lebih optimal jika dilengkapi dengan penambahan frekuensi latihan menulis, pemberian umpan balik yang lebih mendalam, penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik, sesi bedah kasus, serta simulasi penulisan dokumen perhotelan untuk memperkuat keterampilan menulis profesional secara praktis dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pembelajaran bahasa Indonesia pada Program Studi Diploma III Perhotelan Politeknik eLBajo Commodus terbukti memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan dalam menulis profesional mahasiswa. Proses pembelajaran yang menekankan penguasaan kaidah bahasa, penyusunan kalimat efektif, serta latihan menulis terstruktur membantu mahasiswa menghasilkan tulisan yang lebih jelas, terarah, dan sesuai dengan standar dunia perhotelan.

Materi pembelajaran yang mencakup penulisan surat resmi, laporan, email layanan, proposal, hingga berbagai dokumen profesional lainnya dinilai sangat relevan dan mendukung kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan kerja. Para informan dari semester I hingga III secara konsisten menyatakan bahwa penjelasan dosen yang jelas, bimbingan intensif, contoh konkret, serta umpan balik terarah merupakan faktor pendukung utama dalam meningkatkan kemampuan menulis mereka. Meski demikian, hambatan seperti kurangnya kepercayaan diri, keterbatasan waktu latihan, penggunaan bahasa yang belum sepenuhnya baku, serta kesulitan memilih diksi masih dialami sebagian mahasiswa. Namun, melalui latihan yang konsisten, evaluasi berkelanjutan, dan metode pembelajaran yang interaktif, mahasiswa mampu meningkatkan kompetensi menulis profesional secara bertahap.

Secara keseluruhan, pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga membentuk keterampilan praktis yang relevan dan diperlukan di dunia industri perhotelan, sehingga mahasiswa menjadi lebih siap, percaya diri, dan kompeten dalam menghasilkan berbagai bentuk tulisan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, (2024). Peran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Sebagai Alat Yang Penting di Era Globalisasi. *Jurnal Literasi Kita Indonesia*. 5, (1), 1 - 2.
- Chaer, dkk. (2025). Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Lisdaya*. 21, (1), 14 - 15.
- Hidayat R., (2020). *Error Analysis Of Writing Effective Sentences In Pappers Of Hospitality Students Of Tourism Institute Of Ambarrukmo*, Yogyakarta Analisis Kesalahan Penulisan Kalimat Efektif Dalam Karya Tulis Mahasiswa Perhotelan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia* 8 (2), 51 - 67.
- Hidayat R., dkk. (2023). Analisis Kebutuhan Mata Kuliah Bahasa Indonesiaprogram Studi D-3 Perhotelan Berdasarkan Out Come-Based Education. *Jurnal Pndidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 13 (4), 272 - 284.
- Inderasari, dkk. (2017). Pembelajaran bahasa indonesia pada mahasiswa asing dalam program BIPA surakarta. *Jurnal pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 6, (2) 7 - 14.

Indratayana, dkk. (2016). Penilaian Keterampilan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Asing. *Jurnal linguistika*. 23, (45), 185 – 185.

Kurniawan, dkk. (2024). Pengaruh Mata Kuliah Bahasa Indonesia Terhadap Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Tinggi. *Jurnal Edukasi*, 10 (1), 44 – 46.

Pershada, (2016). Studi Kompetensi Kemampuan menulis Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Miabbid*. 6, (1), 1.

Sukirman., (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal konsepsi*. 9, (2), 1.

Wahyuni, dkk. (2024). Analisis Kemampuan Penggunaan Bahasa Indonesia Baku Dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Mataram. *Prosiding Seminar Nasional Sosial dan Humanior*. Vol, 49 -53.